

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderangan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga dijadikan sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Bahkan minat mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada umur remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian, ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga.

Pada masa remaja, minat berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya sekuat tenaga untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Sedangkan diusia remaja, minat untuk berprestasi melalui olahraga merupakan salah satu akulturasi egosentris yang ada pada dirinya, sehingga olahraga merupakan langkah penting untuk mendapatkan kedudukan yang menguntungkan di masa yang akan datang. Minat ini dapat digali dan dikembangkan.

Manusia Zaman sekarang ini banyak dituntut untuk memenuhi mobilitas yang tinggi untuk segala kegiatannya. Dan olahraga merupakan salah satu kegiatan yang sangat dekat dengan manusia. Sebab olahraga sudah seperti kebutuhan hidup yang harus di penuhi oleh manusia. Di zaman seperti ini olahraga tidak hanya dijadikan hiburan saja, namun sebagai pekerjaan khusus, mata pencaharian, dan budaya. Salah satu cabang yang berkembang dan diminati oleh semua kalangan masyarakat baik muda sampai usia lanjut adalah olahraga Karate. Hal ini disebabkan olahraga karate merupakan olahraga memiliki banyak manfaat.

Olahraga ini sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Pada saat ini pun olahraga Karate dapat kita jumpai di berbagai klub – klub hingga kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah – sekolah. Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktikkan di seluruh lapisan masyarakat, khususnya di sekolah dasar salah satu diantaranya adalah olahraga Karate.

Tujuan dan Manfaat Olahraga Pada dasarnya tujuan olahraga ini adalah untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Walaupun demikian, pola hidup serta makanan juga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kesehatan manusia. Selain meningkatkan kebugaran fisik, olahraga ini juga bisa memperbaiki serta meningkatkan kinerja otak manusia sehingga dapat bekerja lebih maksimal. Dengan kondisi fisik yang lebih bugar serta daya pikir yang lebih baik, tentu saja pada akhirnya itu akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Bagi sebagian orang, aktivitas

olahraga ini tidak hanya bertujuan untuk dapat meningkatkan kesehatannya. Banyak orang yang melakukan aktivitas olahraga untuk tujuan hobi atau juga untuk mengurangi stres akibat rutinitas serta beban pekerjaan sehari-hari salah satunya olahraga bela diri yaitu karate.

Karate merupakan seni bela diri asal Jepang yang mana didalam kegiatannya selalu dibutuhkan sebuah gerakan pukulan, tendangan, tangkisan, bantingan, kelincahan, dengan bertenaga dan baik dalam Kata maupun Kumite. Agar sebuah gerakan dapat berjalan maksimal maka faktor kondisi dan latihan fisik yang menjadi salah satu aspek penunjangnya. Karate merupakan salah satu olahraga yang sudah berkembang pesat. Pada mulanya karate adalah salah satu jenis olahraga yang paling tepat untuk dijadikan sebagai pilihan karena mengandung unsur pembinaan paling lengkap dari jenis olahraga lain, juga sebagai pertahanan diri untuk mencegah adanya kejadian yang tidak diinginkan.

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 80 dapat dilihat bahwa olahraga Karate di sekolah ini cukup dipopulerkan. Namun dalam berolahraga Karate di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sarana dan prasarana seperti lapangan indoor atau outdoor. Lapangan tidak memadai dari segi bentuk. Selain itu, latihan karate yang ada di sekolahnya dilaksanakan seminggu sekali, karena guru melarang murid melakukan aktivitas karate pada jam pelajaran selain penjas atau kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga karate cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Siswa Menengah Pertama Cabang Olahraga Karate Pada SMPN 80 Jakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah SMPN 80 Jakarta fasilitas latihan karate kurang mendukung pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga karate?
2. Apakah pihak sekolah mempermudah siswa yang mengikuti pertandingan?
3. Bagaimanakah minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga karate?
4. Bagaimanakah perkembangan prestasi ekstrakurikuler karate di SMPN 80?
5. Seberapa besar peningkatan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMPN 80 Jakarta?
6. Bagaimana partisipasi siswa dalam penerapan olahraga karate di SMPN 80 Jakarta?

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan maka tidak semua masalah yang di sebutkan pada identifikasi masalah dapat di teliti semuanya. Agar pembahasan tidak panjang lebar, maka pokok permasalahan yang diteliti bagaimana sebatas minat para siswa SMPN 80 cabang olahraga karate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh penulis “Survei Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Cabang Olahraga karate di SMPN 80 Jakarta” yaitu seberapa besar minat terhadap olahraga Karate pada murid SMPN 80.

E. Manfaat Penelitian

Pada saat melakukan sebuah penelitian suatu masalah, maka diharapkan ada hasil dan manfaat yang dapat dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti, agar dapat mempraktikkan teori-teori yang dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Manfaat bagi mahasiswa, untuk memperluas wawasan mengenai minat siswa terhadap olahraga karate pada murid SMPN 80 Jakarta
3. Manfaat bagi sekolah, agar dapat mengetahui sejauh mana minat muridnya terhadap olahraga karate.
4. Manfaat bagi masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang metode penelitian survei dan minat.
5. Manfaat bagi peneliti masa depan, sebagai referensi bagi peneliti masa depan pada saat ingin melakukan penelitian.